

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan segala aktivitas fisik yang sistematis untuk membina, mendorong, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Aktivitas fisik dapat berorientasi pada pendidikan maka disebut olahraga pendidikan, kemudian berorientasi pada prestasi disebut olahraga prestasi, dan dapat berorientasi pada rekreasi maka disebut olahraga rekreasi. Olahraga dan rekreasi merupakan dua istilah yang memiliki makna yang sama, yaitu untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani.

Olahraga rekreasi merupakan salah satu olahraga yang sifatnya menyenangkan. Hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan rekreasi sendiri sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang dari kegiatan atau aktivitas sehari – hari yang dapat menciptakan atau mendapatkan kembali keseimbangan antara jasmani, rohani, emosi dan sosial sehingga dapat memperoleh kesegaran, semangat dan gairah untuk menjalankan aktivitas baru dengan kata lain bahwa olahraga rekreasi merupakan salah satu bentuk olahraga yang menggunakan kegiatan rekreasi sebagai media olahraganya.

Industri olahraga adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia perkembangan industri olahraga perlu peran penting dari masyarakat untuk mewujudkan olahraga yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung. Banyak masyarakat di daerah yang enggan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini dapat disebabkan karena

ketidaksiapan masyarakat sehingga peran industri olahraga diantaranya dapat mendorong masyarakat yang kurang memiliki bakat dalam bidang olahraga agar jauh lebih berkembang dengan cara melalui penyerapan tenaga kerja, penyebaran industri dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Di era globalisasi seperti saat ini industri olahraga tidak hanya berkembang dalam produk olahraga yang berbentuk barang saja. Namun, industri olahraga dituntut untuk dapat mengembangkan produk jasa yang juga dibutuhkan oleh masyarakat. Faktor berkembangnya industri olahraga dalam bentuk jasa bergantung terhadap kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam suatu bidang kemampuan. Dengan begitu pengelola jasa dapat lebih kreatif dalam mengelola industri olahraga dengan memaksimalkan potensi yang tersedia.

Industri olahraga rekreasi arung jeram saat ini merupakan olahraga rekreasi yang memberikan suatu sensasi tantangan dan uji keberanian yang dapat memacu adrenalin seseorang ketika berada di atas air yang mempunyai tingkat kederasan serta jeram bervariasi yang terbentuk secara alami. Derasnya aliran sungai, tingginya jeram, bentuk bebatuan, pemandangan alam sekitar, aktivitas masyarakat, dan unsur-unsur lain saat melewati dan mengarungi sungai membuat efek kepuasan bagi setiap orang yang mencobanya. Perkembangan industri olahraga arung jeram sejalan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola industri olahraga arung jeram serta sejalan dengan keinginan masyarakat dalam mencari kepuasan dalam bentuk olahraga alam dan rekreasi air dengan melewati jeram-jeram sungai. Peralatan

perahu karet dan perlengkapan arung jeram dengan standar yang baik serta arahan dari para pemandu arung jeram yang berpengalaman serta bersertifikat akan menambah rasa aman bagi para penikmat olahraga arung jeram tersebut.

Kabupaten Magelang memiliki beberapa tempat wisata yang sudah terkenal, dan memiliki lokasi yang strategis, sebab terletak diantara Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan ini sering disebut juga dengan kawasan “*masatandur*” (*Magelang – Salam – Tempuran – Borobudur*). Selain itu kawasan “*masatandur*” sering dipadukan dengan kawasan “*gelangmanten*” (*Magelang – Sleman – Klaten*) yang merupakan kawasan yang sangat potensial untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan wisata.

Candi Borobudur merupakan titik sentral kepariwisataan di Kabupaten Magelang. Kawasan jalan menuju dan sekitar candi ini menjadi peluang dalam usaha dan pelayanan kepariwisataan. Potensi yang di dekatnya yaitu Candi Mendut. Selain terdapat juga obyek wisata ziarah yaitu Sendangsono, yang berlokasi di Muntilan. Sungai Elo yang memotong dan dilewati jalur yaitu: Jalur wisata Candi Borobudur-Candi Mendut-Sendangsono menjadi perhatian tersendiri bagi pengunjung wisata di Kabupaten Magelang. sehingga potensi alam dari sungai dapat digali dan dikembangkan yang dapat saling mendukung potensi wisata yang sudah ada terutama ketiga titik lokasi tersebut.

Keberadaan Sungai Elo yang sangat strategis untuk dimanfaatkan sebagai obyek wisata alam seperti yang telah disebutkan diatas Sungai Elo memiliki kelebihan lain yang tidak dimiliki sungai lainnya antara lain: karakteristik Sungai seperti arus sungai, debit air, kecuraman, jeram dan tipologi sungai cukup aman

digunakan sebagai medan arung jeram bahkan untuk kategori pemula. Sedangkan Sungai Progo yang juga terdapat di kabupaten magelang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi seperti jeram dan arus airnya yang lebih besar, Sungai Progo termasuk dalam grade atau tingkat kesulitan jeram yang berbahaya, peserta arung jeram pada Sungai progo ini harus memiliki pengetahuan, teknik dan ketrampilan yang memadahi tentang arung jeram.

Berdasarkan pemaparan beberapa hal tersebut, peneliti mencoba melakukan survei di tempat industri olahraga arung jeram yang ada di Magelang Adventure untuk mengetahui jalannya industri olahraga arung jeram dengan peningkatan pengunjung untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung dan manajemen sebuah industri yang baik, serta mampu memberikan solusi bagi para pelaku pariwisata khususnya pelaku pariwisata arung jeram agar mampu berkembang dan bersaing dikemudian harinya. Peneliti juga memiliki tujuan untuk mengamati peluang usaha yang berorientasi dengan kegiatan olahraga, sebab kegiatan olahraga selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai manajemen Industri Olahraga Rekreasi Arung Jeram di Magelang Adventure Tahun 2017.

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Manajemen Industri Olahraga Rekreasi Arung Jeram di Sungai Elo Magelang Adventure Tahun 2017”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah manajemen industri olahraga arung jeram yang meliputi *man, money, method, materials, machine, and market*, disingkat dengan 6M di Magelang Adventure tahun 2017?
- 2) Bagaimanakah penerapan *Marketing mix*, dalam olahraga arung jeram yang meliputi *produk, price, place, and promotion* di Magelang Adventure tahun 2017?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsi manajemen yang meliputi *man, money, method, materials, machine, and market*, serta mendeskripsikan penerapan *Marketing Mix* pada industri olahraga arung jeram di Magelang Adventure tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan segi praktis.

- 1) Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan informasi bagaimanakah proses manajemen industri olahraga rekreasi arung jeram di Magelang Adventure.
- 2) Manfaat praktisnya adalah sebagai sumber pengetahuan mengenai manajemen industri olahraga rekreasi yang didalamnya mengandung nilai – nilai edukatif.

